

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI Jum'at, 19 AGUSTUS 2022

RINGKASAN BERITA HARI INI



TINGKATAN PELAYANAN: Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufur Mukti (dua dari kanan) bersama Deputy 3 Kemenkes PMK Agus Supripto (kanan) meninjau pelayanan di Kantor Cabang BPJS Kesehatan Kabupaten Sidoarjo yang baru saja diremikan kemarin.

Yang Terdaftar 98 Person, Yang Aktif 78 Person

Jaminan JKN-KIS di Sidoarjo SIDAORO - Menikuh sudah jadi dan ditempati sejak awal tahun ini, baru kemarin (18/8) gedung baru BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo di Sidokare diresmikan. Hadir dalam momen tersebut Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufur Mukti, Deputy Direktur BPJS Kesehatan Jawa Timur I Made Puja Yasa, Kepala Cabang BPJS Kesehatan Sidoarjo Yessi Novita, serta Deputi Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Agus Supripto.

Ali Ghufur Mukti dan Agus Supripto mengemukakan kantor baru BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo tersebut paling besar dan luas se-Jawa Timur. Bangunan itu memiliki empat lantai dengan luas 1.900 meter persegi. "Balok, nanti semua pelayanan terpusat di lantai 1 yang luas dan masyarakat yang mau mengurus keperluan tidak perlu naik turun," ujarnya.

Sementara mengindikasikan dan melihat fasilitas di kantor baru ini, Ali Ghufur Mukti berkata bahwa total peserta Jaminan Kesehatan Nasional dan Kartu Indonesia sehat (JKN-KIS) di Sidoarjo mencapai 98,5 persen dari keseluruhan jumlah penduduk Kota Sidoarjo ini. Hal tersebut di luar perkiraan. "Bahkan, target nasional 98 persen ini baru kami perkirakan pada 2024," jelasnya.

Walaupun begitu, dia tidak menyangkal bahwa hanya 78 persen peserta aktif JKN-KIS di Sidoarjo. Ali Ghufur Mukti mengatakan kolaborasi lebih dengan dinas-dinas terkait di Pemkab untuk menaikkan jumlah peserta aktif JKN-KIS di Sidoarjo.

"Kami berharap adanya gedung baru serta pelayanan yang akan dipertajam lebih dan dapat lebih maksimal bagi kita, tutur wakil menteri kesehatan pada 2014 tersebut.

Sementara itu, Deputy Direktur BPJS Kesehatan Jawa Timur I Made Puja Yasa berharap dengan adanya gedung dan pelayanan yang lebih baik ini, jumlah faskes yang bekerja sama dalam program JKN-KIS bisa bertambah. Dia mengindikasikan kerja sama tidak hanya dijinis dengan pemerintah, tetapi juga dengan organisasi profesi di bidang kesehatan lainnya.

"Tulus kami adalah optimis optimalisasi pelayanan kesehatan yang berorientasi" ungkapnya. (ezs/c14/any)



SEMANGAT: Pemala Deltras Sidoarjo saat berlatih di Stadion Jenggolo.

Fokus Perbaiki Lini Depan dan Belakang

KOTA-Deltras Sidoarjo masih terus memperbaiki kualitas untuk menggaransi lini depan dan mempertajam lini belakang. Pelatih Deltras Sidoarjo Ibnu Grahon mengungkapkan, dari 18 kali uji coba yang telah digelar Deltras selalu bisa mencetak gol. Tapi sayangnya juga kebobolan. Hal itu tentu menjadi perhatian serius untuk diperbaiki.

"Kita selalu cetak gol tapi pasti kebobolan," ucapnya.

Ibnu menambahkan, di sisi waktu yang ada dirinya akan terus mengencok pemainya untuk berlatih. Tujuannya untuk mempertajam serangan dan mencegah agar minim kebobolan.

"Masih ada waktu, kami kejar untuk memperbaiki kelemahan," imbuh pria yang juga pernah mengarsiteki Bhayangkara FC itu.

Di bawah mistar gawang, tim berjudul The Lobster memiliki sejumlah kiper yang diandalkan. Yakni MRidho, Dicky Agung, dan Bimo Kotto. Untuk lini bertahan ada nama-nama seperti Dedy Rohias, Amabel, Beny Wahyudi, Crah Angger, Rio Fernando, dan Marsel Usamah.

Sementara tumpuan di lini depan ada pada Dwiki Mardianto, Martinus Nuri, M Rizal, Wahyu Adi, Wahyu Jati, M Khakim, dan Ke Halaman 10



MERDEKA: Pelaksanaan upacara HUT RI ke-77 warga Graha Kota berlangsung lancar.

200 Warga Graha Kota Adakan Upacara Kemerdekaan RI ke-77

KOTA-Sebanyak 200 warga perumahan Graha Kota, RW 12 berkumpul di halaman Masjid Al Firdaus, Rabu (17/8). Mereka melaksanakan upacara dalam rangka memperingati HUT RI ke-77.

Ketua Yayasan Masjid Al Firdaus, H Warisno mengatakan, upacara tersebut baru pertama kali dilakukan. Sebagai bentuk cinta kepada negara, para pemimpin, dan pejuang kemerdekaan, warga sepatok mengelar upacara. "Mudah-mudahan bisa dilaksanakan setiap tahun," katanya.

Hampir seluruh lapisan masyarakat di Graha Kota terlibat. Mulai dari tokoh masyarakat, pengurus RT dan RW, serta tokoh agama. Mereka ada yang menggunakan pakaian adat, ada juga yang berpakaian agamis.

Warisno menyebutkan, upacara juga sebagai langkah untuk membangun dan meningkatkan rasa cinta terhadap negara.

Menurut dia, pelaksanaan upacara digelar di halaman masjid karena merupakan pusat kegiatan masyarakat. "Semuanya berkumpul dan tidak ada gap di antara kami," imbuhnya.

Sementara itu, Muhammad Yunus selaku Ketua RW 12 Graha Kota mengaku upacara tersebut merupakan bentuk kumpulan-kumpul warga. "Spontan saja, saat warga kumpul kemudian memutuskan untuk mengelar upacara," ujarnya. (ke Halaman 10)

Melalui Musrenbangdes, Pembedas Tanggul Prioritaskan Pembangunan

Sidoarjo, Memorandum Penetapan Desa Tanggul, Kecamatan Wonorejo, menggariskan prioritas pembangunan desa untuk tahun 2023 ini. Hal ini diresmikan oleh Camat Wonorejo, PIP, LPM, dan Pendamping Desa RT, RW dan tokoh masyarakat setempat.

Kepala Desa Tanggul Syafiq Akhmad mengatakan kegiatan musrenbangdes ini bertujuan untuk pemetaan masalah dan usulan-usulan dari masyarakat.

saat ini masih bagian yang di prioritaskan adalah pembangunan desa. Selain itu, pemenuhan sarana prasarana yang menjadi prioritas utama pembangunan di Tahun 2023 menduduki, ujar Kepala Syafiq Akhmad.

Musrenbangdes ini di dalam rangka penyusunan rencana pembangunan desa tahun 2023 ini, dihadiri Camat Wonorejo, KIP, LPM, dan Pendamping Desa RT, RW dan tokoh masyarakat setempat.

Harapan semua masyarakat dapat menikmati pembangunan yang berkualitas, dan kegiatan musrenbangdes ini bertujuan untuk pemetaan masalah dan usulan-usulan dari masyarakat.

Gebyar Semarak Peringatan HUT RI ke-77 SMK Antartika 2 Sidoarjo

KOTA-Peringatan HUT RI ke-77 yang dilaksanakan di SMK Antartika 2 Sidoarjo berlangsung meriah. Jalan sehat sekaligus kenangan dihidupkan dengan kreativitas siswa. Semarak kemerdekaan bisa dirasakan langsung oleh siswa di lingkungan sekolah.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Akhmad Munir mengatakan, peringatan HUT RI tahun ini terasa sangat spesial. Sebab setelah dua tahun tidak ada perayaan di sekolah, kali ini digelar dengan penuh semangat.

Munir menyebutkan, pihaknya mengelar kegiatan tersebut untuk menyikuri dan ikut memeriahkan kemerdekaan dengan hal yang positif. Dia pun merasa senang melihat siswa antusias mengikuti serangkaian kegiatan.

"Harapannya, nanti siswa bisa mempunyai peran di lingkungan dan bisa menjadi pemimpin yang andal," katanya.

Ketua OSIS SMK Antartika 2 Sidoarjo Siti Aulia Mas'ulul Ma'wardi menjelaskan, rangkaian kegiatan sudah dimulai sejak Agustus. Ada beragam lomba estafet dan balap tulan.

Kemudian dilanjutkan dengan jalan sehat dan karawal. "Tahun ini selain kegiatan kostum unik yang sekaligus melatih kreativitas mereka," ujarnya.

Hal itu terbukti saat pelaksanaan karawal, ada beberapa kostum yang mencuri perhatian. Seperti hantu-hantu asli Indonesia. Mulai dari ponce hingga gendervo. Selain itu juga ada yang menggunakan kostum pejuang hingga kostum profesi. (ke Halaman 10)

Gebyar Semarak...

Siti mengaku, aura kegembiraan muncul di wajah para siswa dan guru selama pelaksanaan kegiatan. Sebab kegiatan itu merupakan pertama yang dilakukan sejak pandemi Covid-19. "Senang semuanya bisa ikut merasakan semangat juang," pengukasnya. (nis/vga)

Tampilkan Sisi Religius sekaligus Keberagaman lewat Karnaval

SIDAORO - Dengan mengemas berbagai kostum menarik, 986 siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo (SM1) mengikuti karnaval digelar sebagai peringatan HUT ke-77 kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan ini digelar di halaman sekolah pada Minggu (14/8) kemarin.

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo Alvin Rafiq menjelaskan, karnaval digelar untuk merayakan pencapaian peringatan HUT ke-77 sekaligus menampilkan sisi religius sekaligus keberagaman masyarakat. Hal ini dilakukan dengan mengemas kostum-kostum menarik yang bernilai budaya dan keagamaan.

Alvin Rafiq mengatakan, karnaval ini menampilkan berbagai kostum yang bernilai budaya dan keagamaan. Hal ini dilakukan dengan mengemas kostum-kostum menarik yang bernilai budaya dan keagamaan.

"Dengan mengemas berbagai kostum menarik, 986 siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo mengikuti karnaval digelar sebagai peringatan HUT ke-77 kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan ini digelar di halaman sekolah pada Minggu (14/8) kemarin." jelasnya.

Hari ini Bus Trans Jatim Diresmikan

Sidoarjo - Bus Trans Sidoarjo resmi beroperasi pada hari ini, bus ini telah menyusuri Jalur Bus Trans Sidoarjo dari Terminal Pongoring hingga ke Alun-alun Sidoarjo. Bus Trans Sidoarjo ini akan melayani rute Alun-alun Sidoarjo - Terminal Pongoring. Bus Trans Sidoarjo ini akan melayani rute Alun-alun Sidoarjo - Terminal Pongoring.

"Bus Trans Sidoarjo ini akan melayani rute Alun-alun Sidoarjo - Terminal Pongoring. Bus Trans Sidoarjo ini akan melayani rute Alun-alun Sidoarjo - Terminal Pongoring." jelasnya.

Bus Trans Sidoarjo ini akan melayani rute Alun-alun Sidoarjo - Terminal Pongoring. Bus Trans Sidoarjo ini akan melayani rute Alun-alun Sidoarjo - Terminal Pongoring.

Hari ini Bus Trans Jatim Diresmikan

Bus Trans Sidoarjo resmi beroperasi pada hari ini, bus ini telah menyusuri Jalur Bus Trans Sidoarjo dari Terminal Pongoring hingga ke Alun-alun Sidoarjo. Bus Trans Sidoarjo ini akan melayani rute Alun-alun Sidoarjo - Terminal Pongoring.

"Bus Trans Sidoarjo ini akan melayani rute Alun-alun Sidoarjo - Terminal Pongoring. Bus Trans Sidoarjo ini akan melayani rute Alun-alun Sidoarjo - Terminal Pongoring." jelasnya.

Bus Trans Sidoarjo ini akan melayani rute Alun-alun Sidoarjo - Terminal Pongoring. Bus Trans Sidoarjo ini akan melayani rute Alun-alun Sidoarjo - Terminal Pongoring.

Ingatkan Soal Anggaran

Kejari Sidoarjo Beri Edukasi Pencegahan kepada Kades

SIDOKARE, SEXTA - Bidang Pencegahan dan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (PPKP) Kejaksaan Sidoarjo melakukan edukasi pencegahan kepada Kepala Desa (Kades) tentang pengelolaan anggaran. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Sidokare, Kecamatan Sidokare, Kabupaten Sidoarjo.

Tim PPKP Kejaksaan Sidoarjo memberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel. Tim juga membahas mengenai mekanisme pengajuan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran.

Diikuti oleh Kepala Desa Sidokare, Camat Sidokare, dan perwakilan Kades lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Kades tentang pengelolaan anggaran yang baik dan benar.

Fokus Perbaiki Lini...

Jiddan Nur, Beny Ashar, Samsudin, Bramantio. Di lini tengah, ada Hafit

Ibrahim, Sedek Tuakia, Rendi Irwan, Gilang Oktafana, Afrizan, Naufal Aji, Rizka Syawali dan M Faiz. "Diharapkan saat kick-off Liga 2 nanti, Deltras lebih siap. Sehingga bisa mengumpulkan pundi-pundi poin agar bisa meraih tiket promosi Liga 1," terangnya. (son/vga)

BUDIDAYA IKAN LELE DESA WATUTULIS, SEBAGAI UPAYA MENJAGA KETAHANAN PANGAN

Sidoarjo, Pajok Kiri - Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Watutulis Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, tepatnya di RT/2 adalah melalui budidaya ikan lele. Budidaya ini ditujukan oleh kelompok masyarakat (Pokmas) dengan koordinator, Pak Cahyo. Latar belakang mencetuskan ide budidaya ini adalah karena Cahyo melihat di lingkungan RT/02 khususnya kurang ke-

seorang anggota kelompok masyarakat. "Kami ingin mengajak mereka untuk berbudidaya ikan lele sebagai sumber penghasilan tambahan." ujar Pak Cahyo.

Selain itu juga ingin desa Watutulis beda dengan desa-desa yang lainnya. "Anggaran untuk membuat kolam ikan lele yang terbuat dari tanah didapat dari pemberitahuan desa melalui dana desa. Diperuntukkan ketahanan pangan. Ikan lele yang digunakan untuk budidaya milik salah

minggu, memang ini baru pertama kali kita membudidayakan ikan lele. Menjadikan kelompok budidaya ikan lele ada pada pokmas seperti setiap bulan bergantian. Kalau untuk pemasaran sangat mudah, imbuhnya.

Kepala Desa Watutulis, Sunardi, melalui Sekretaris desa mengatakan, untuk pembuatan kolam ikan lele dibutuhkan sekitar 3 bulan, pungkasnya, (Llie/Kho)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Taman Monumen Ilyushin di Aloha Bakal Direvitalisasi



LANDMARK BARU: Monumen Pesawat Ilyushin di kawasan Aloha, Gedangan akan dipercantik (foto atas). Rencana desain baru taman Monumen Ilyushin.

GEDANGAN-Pemkab Sidoarjo bakal merombak Taman Monumen Ilyushin-28, di kawasan Aloha, Gedangan. Hal itu untuk mempercantik kawasan tersebut sekaligus jadi landmark baru di Kota Delta.

Apalagi, kawasan Aloha bakal mengalami banyak perubahan. Mulai dari proyek pelebaran simpang tiga Bangah, pembangunan flyover, hingga revitalisasi taman monumen pesawat.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo M Bahrul Amig mengungkapkan, proyek revitalisasi itu masih dalam tahap persiapan. Pihaknya mengalokasikan anggaran Rp 3,3 miliar untuk proyek tersebut. "Ini masih dilelang," tuturnya.

Rencananya ada sejumlah fasilitas penunjang di taman itu.

● Ke Halaman 10



CS Dipindai dengan CamScanner



Taman Monumen Ilyushin...

Tapi ikon utamanya tetap pesawat pengebom buatan Uni Soviet tersebut.

Fasilitas itu seperti area parkir, hingga fasilitas bermain seperti flying fox. "Untuk kolam air tetap ada, tapi bakal dipercantik lagi," imbuh mantan Kepala Dinas Perhu-

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bentuk BLUD Persampahan, Tindak Lanjuti Rencana Kerja Sama dengan PLTU

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo tengah menyiapkan badan layanan umum daerah (BLUD) persampahan. BLUD tersebut nanti berfungsi sebagai badan yang menaungi kerja sama masalah sampah dengan pihak lain. Salah satunya terkait dengan kerja sama pemanfaatan bahan bakar jumputan padat (BBJP) hasil produksi di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Jabon dengan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) milik PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo M. Bahrul Amig menyatakan, saat ini tahap finalisasi pembentukan BLUD berlangsung. Jika nanti tahapan itu sudah tuntas, kerja sama akan dilakukan BLUD persampahan dengan PT PJB.

Selain pembentukan BLUD, proses kerja sama saat ini masih menunggu konsultasi dan pendampingan hukum. Salah satunya dengan KPK. "Kami malah senang biar aman," katanya.

Amig menjelaskan, secara umum upaya kerja sama pemanfaatan BBJP berupa *fluff* atau cacahan kecil hasil pengolahan sampah organik dan anorganik di TPA sudah mendapat lampu hijau. Hanya, masih dilakukan penyiapan seperti pendampingan hukum, administrasi, dan lainnya. Setelah itu, kerja sama bisa dijalin.

Apalagi, sebelumnya DLHK mengirimkan 60 ton BBJP jenis *fluff* ke PLTU Tanjung Awar-Awar untuk diuji coba. Hasilnya, *fluff* tersebut bisa digunakan sebagai bahan bakar campuran batu bara. Uji coba harus dilakukan karena *boiler* atau mesin pembakaran di PLTU punya persyaratan bahan bakar seperti tidak boleh mengandung zat korosif dan zat lainnya yang bisa merusak. "Hasil uji coba di Tanjung Awar-Awar aman," ujarnya. Awal September nanti, ada uji coba lanjutan di PLTU Paiton. (uzl/c14/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



TINGKATKAN PELAYANAN: Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti (dua dari kanan) bersama Deputy 3 Kemenko PMK Agus Suprpto (kanan) meninjau pelayanan di Kantor Cabang BPJS Kesehatan Kabupaten Sidoarjo yang baru saja diresmikan kemarin.

DIMAS MAULANA, JAWA POS

Yang Terdaftar 98 Persen, Yang Aktif 78 Persen

Jaminan JKN-KIS di Sidoarjo

SIDOARJO – Meski sudah jadi dan ditempati sejak awal tahun ini, baru kemarin (18/8) gedung baru BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo di Sidokare diresmikan. Hadir dalam momen tersebut Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti, Deputy Direksi BPJS Kesehatan Jawa Timur I Made Puja Yasa, Kepala Cabang BPJS Kesehatan Sidoarjo Yessy Novita, serta Deputy Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Agus Suprpto.

Ali mengklaim kantor baru BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo tersebut paling besar dan luas se-Jawa Timur. Bangunan itu memiliki empat lantai dengan luas 1.900 meter persegi. "Bahkan, nanti semua pelayanan terpusat di lantai 1 yang luas dan masyarakat yang mau

mengurus keperluan tidak perlu naik turun," ujarnya.

Sembari mengelilingi dan melihat fasilitas di kantor baru ini, Ali menyebutkan bahwa total peserta Jaminan Kesehatan Nasional dan kartu Indonesia sehat (JKN-KIS) di Sidoarjo mencapai 98,61 persen dari keseluruhan jumlah penduduk Kota Udang ini. Hal tersebut di luar perkiraan. "Bahkan, target nasional 98 persen ini baru kami perkirakan pada 2024," katanya.

Walau begitu, dia tidak menyangkal bahwa hanya 78 persen peserta aktif JKN-KIS di Sidoarjo. Ali menginginkan kolaborasi lebih dengan dinas-dinas terkait di Pemkab untuk menaikkan jumlah peserta aktif JKN-KIS di Sidoarjo.

"Kami harapkan adanya gedung baru serta pelayanan yang akan dipermudah dan cepat bisa menaikkan hal itu," tutur wakil menteri kesehatan

pada 2014 tersebut.

Setidaknya hingga saat ini ada 180 faskes yang telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan Sidoarjo. Di antaranya, 38 dokter umum, 2 klinik Polri, 8 klinik TNI, 10 dokter gigi, dan 17 puskesmas. Lalu, 4 rumah sakit kelas B, 9 rumah sakit kelas C, dan 10 rumah sakit kelas D.

Sementara itu, Deputy Direksi BPJS Kesehatan Jawa Timur I Made Puja Yasa berharap, dengan adanya gedung dan pelayanan yang lebih baik ini, jumlah faskes yang bekerja sama dalam program JKN-KIS bisa bertambah. Dia menginginkan kerja sama tidak hanya dijalin dengan pemerintah, tetapi juga dengan organisasi profesi di bidang kesehatan lainnya. "Fokus kami adalah optimalisasi pelayanan kesehatan yang bersinergi," ungkapnya. (eza/c14/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

memo X

Makam Sarip Tambakoso Akhirnya Ditemukan

✓ Letaknya di TPU Kwadengan Tak Jauh dari Alun-alun Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Penelusuran yang dilakukan budayawan Sidoarjo M Wildan bersama timnya akhirnya menemui titik terang. Utusan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali ini diberi tugas menggali sejarah-sejarah Kota Delta. Salah satunya adalah menelusuri jejak Sarip Tambakoso yakni tokoh legenda masyarakat Sidoarjo dan Jawa Timur.

Berbekal dokumen pemberitaan berbahasa Belanda yang diterbitkan Tahun 1912, akhirnya jejak Sarip Tambakoso bisa terlacak. Dari bekal media kolonial itu, jejak jasad Sarip dimakamkan mengarah di makam yang lokasinya berada tidak jauh dari Alun-Alun Sidoarjo. Sarip dimakamkan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Kwadengan, Kelurahan Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo.

Tanpa dokumen itu, nama Sarip hanya menjadi legenda dan cerita rakyat saja. Padahal, sosok Sarip benar adanya. Sosok Robin Hood Sidoarjo itu dikagumi masyarakat Jawa Timur khususnya Sidoarjo. Ia dianggap simbol perlawanan pribumi terhadap kesewenang-wenangan pemerintah kolonial.

Pada dokumen media bertuliskan bahasa Belanda yang diterbitkan Februari dan Maret 1912. Serdadu kolonial mengepung tempat Sarip bersembunyi. Informasi persembunyian Sarip diperoleh Belanda dari mata-mata yang sudah lama ditugaskan mematai-matai Sarip, termasuk membocorkan pengapasan kekuatan Sarip.

Saat itu Sarip berada di rumah saudaranya, bernama Ma'ruf di Desa Tambakrejo, Kecamatan Waru. Tak butuh waktu lama, Polisi Belanda kemudian bergerak cepat mengepung rumah Ma'ruf. Belasan polisi dilengkapi senjata laras panjang sudah mengepung rumah Ma'ruf dari



DITEMUKAN - Budayawan Sidoarjo, M Wildan menemukan makam Sarip Tambakoso di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Kwadengan, Kelurahan Lemahputro, Kecamatan/Kabupaten Sidoarjo, Kamis (18/08/2022).

berbagai penjuru.

Operasi itu membuahkan hasil. Peluru terbuat dari emas dan perak berhasil bersarang ke dada Sarip. Sarip pun ambruk. Polisi dan pejabat Belanda yang datang saat itu ikut memastikan nyawa Sarip tewas. Peristiwa itu terjadi siang hari sekitar pukul 11.00 WIB pada 30 Januari 1912 seperti yang tertulis pada media berbahasa Belanda.

Untuk meyakinkan pemerintah kolonial, jasad Sarip selanjutnya dibawa ke kadipaten (Pendopo) agar disaksikan pejabat pemerintah kolonial. Setelah semua yang hadir saat itu yakin Sarip sudah meninggal, akhirnya kabar itu tersiar dan ramai menjadi perbincangan masyarakat sekitar kadipaten.

Purwandi (65), warga Kwadengan menuturkan nama Sarip tidak asing bagi warga Kwadengan, Kelurahan Lemahputro. Ia mendapat cerita tentang Sarip dari turun temurun, dari ayah dan kakeknya. Dulu, Tahun 1900 an diceritakan kalau Sarip dulu sering ke Pasar Sidoarjo. Lokasinya di kawasan Kelura-

han Kauman (Pasar Kauman), Kecamatan Sidoarjo.

"Karena keberaniannya melawan Belanda, akhirnya Sarip jadi buruan. Warga sini yang hidupnya era kakek saya mesti mengetahui cerita tentang Sarip ini. Bahkan saya dipesani kalau ke makam Kwadengan jangan main dekat Gundukan. Karena itu makamnya Sarip. Letaknya di bawah pohon Ulin," ujar Purwandi kepada Memo X, Kamis (18/08/2022).

Cerita itu dikuatkan warga Kwadengan lainnya, Didik. Seorang pensiunan guru sejarah yang kini usia 60 tahun lebih itu, teman se kampung sama Purwandi. Bahkan menurut penuturan Didik, saat itu ia masih remaja mendapatkan cerita dari ayah dan kakeknya.

"Cerita yang saya dapat dari Mbah, kalau tidak salah waktunya sore hari, di luar ada suara bunyi 'Nung-Nung'. Bunyi itu berasal dari kenongan yang dibunyikan seseorang yang berada dalam satu rombongan, mereka jalan di depan rumah ini. Oleh mbah kemudian dilihatnya rom-

bongan itu menuju ke makam Kwadengan. Yang ikut dalam rombongan ke pemakaman itu lebih banyak orang luar, bukan orang kampung Kwadengan," tutur Didik. Sementara M Wildan yang juga menjabat Plt Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Diskominfo Pemkab Sidoarjo ini mengaku, untuk menelusuri jejak makam Sarip tidaklah mudah. Bahkan, masyarakat Desa Tambaksumur dan Tambakrejo tidak ada yang mengetahui sama sekali jejak makam tokoh yang mirip Brandaloka Jaya itu. Warga di kedua desa itu, hanya meyakini keluarga dan keturunan Sarip masih ada.

"Sempat kita mewawancarai, namanya Pak Kosim warga Desa Tambakrejo. Rumahnya tidak jauh kantor Balai Desa Tambakrejo. Yang diketahui Pak Kosim, sebatas tanah yang dulu pernah menjadi tempat tinggal Sarip dan Mboknya. Peninggalan lainnya yakni keberadaan makam Mbok Sarip. (wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Hari Ini Bus Trans Jatim Diresmikan



MENUNGGU PERESMIAN: Pengendara melintas di depan halte bus Pondok Jati yang berlokasi di Jalan Pahlawan kemarin (18/8). Rencananya, bus Trans Jatim diresmikan gubernur Jawa Timur hari ini.

Tidak Jadi Lewat Alun-Alun Sidoarjo

SIDOARJO – Sebanyak 22 armada bus Trans Jatim milik Pemprov Jatim hari ini (19/8) bakal mulai beroperasi. Peresmian dilakukan di Terminal Porong, Sidoarjo. Rutenya dari Terminal Porong hingga ke Terminal Bunder, Gresik dan sebaliknya. Awalnya bus tersebut direncanakan lewat Alun-Alun Sidoarjo, tapi batal. Tujuan awal dilewatkan alun-alun karena ada potensi penumpang di sana. Sekaligus

mengembalikan ikon kota. Namun, di masa awal operasi ini, bus tak jadi menyentuh lokasi tersebut. Pertimbangannya, di alun-alun hanya ada halte portabel. Selain itu, lokasi alun-alun tak jauh dari halte Ramayana di Jalan Pahlawan. Penumpang yang akan ke alun-alun sementara bisa berhenti di halte Ramayana. Kepala Dinas Perhubungan Sidoarjo Benny Airlangga menjelaskan, bus Trans Jatim beroperasi mulai hari ini dengan rute yang sama dengan rute yang dilewati bus Sidoarjo dulu. "Sementara rute lama

dulu seperti rute Trans Sidoarjo dulu, tidak jadi lewat alun-alun," kata dia. Yakni, start dari Terminal Porong dan lewat Jalan Raya Porong, Jalan Raya Tanggulangin, Jalan Raya Candi, hingga ke Jalan Raya Larangan, Jalan Diponegoro, Jalan Pahlawan, sampai masuk tol Sidoarjo menuju Terminal Bungurasih, lalu berlanjut hingga Terminal Bunder, Gresik. Benny menyebutkan, tidak tertutup kemungkinan, nantinya bus bakal dilewatkan alun-alun. Bahkan juga dilewatkan Jalan Raya Buduran,

Jalan Raya Gedangan, hingga Aloha dan Terminal Bungurasih. Artinya, lewat bawah tanpa tol. "Bisa jadi begitu ke depannya. Ada yang lewat tol dan tidak," jelasnya. Sehingga lebih banyak jalur yang difasilitasi bus tersebut. Apalagi, tarifnya relatif murah karena jauh dekat sama. Yakni Rp 5 ribu untuk umum dan Rp 2.500 untuk siswa, santri, dan buruh. "Tarif untuk buruh juga Rp 2.500. Nah, misalnya tanpa lewat tol, ini kan akan sangat membantu pekerja," katanya. Apalagi, pada rute Buduran dan Gedangan banyak terdapat

perusahaan besar dengan ribuan karyawan. Seperti Maspion dan Japfa Comfeed. "Jadi akan meminimalkan penggunaan motor, mengurangi kemacetan," tuturnya. Pihaknya berkomitmen menyiapkan tempat parkir khusus di dekat halte. Sehingga warga bisa meletakkan motor di sana dan memilih naik Trans Jatim. "Operasi bus ini memang jadi tanggung jawab Pemprov Jatim. Namun, Pemkab Sidoarjo bisa men-support dengan membangun parkir khusus yang mendorong orang naik bus," jelasnya. (uzi/c9/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Ingatkan Soal Anggaran

► Kejari Sidoarjo Beri Edukasi Pencegahan kepada Kades

SIDOARJO, SURYA - Banyaknya kepala desa (kades) yang tersandung perkara pidana, dilaporkan arena pengelolaan anggaran, menjadi alasan Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo mengumpulkan kades yang baru saja dilantik.

"Ini lebih ke arah pencegahan. Selama ini, banyak kades dilaporkan, banyak yang tersandung persoalan hukum," kata Kajari Sidoarjo, Akhmad Muhdhor usai penyuluhan hukum, Kamis (18/8).

Materi penyuluhan menyesuaikan dengan kades-kades yang baru menjabat, terutama terkait pengguna-

an anggaran di desa seperti perencanaan, efektivitas, pelaksanaan, kesesuaian fisik, hingga monitoring.

Para kades diwarnai, jangan sampai perencanaan tidak sesuai dengan hasil. Apalagi, ada pengurangan anggaran dan permainan pengelolaan. Manajemen pengelolaan keuangan harus benar-benar diperhatikan, monitoring harus terbuka. Warga bisa ikut mengawasi program di desa.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sidoarjo, Mulyawan menyebut, kades yang hadir hanya setengah dari total 84 kades baru. Padahal,

penyuluhan ini sangat penting. Karenanya, PMD akan menggelar bimtek kades yang tujuannya tidak beda jatuh.

Ketua FKPD (Forum Komunikasi Kepala Desa) Sidoarjo, Budiono mengakui, banyak persoalan di desa yang harus dipahami para Kades baru. "Kami terus mengajak update dan upgrade tentang perundangan, pergub, perbup, dan sebagainya," katanya.

Dia mengajak kades sinergi dengan perangkat seperti sekdes, bendahara, bagian perencanaan dan sebagainya. Jangan sampai, kades hanya tanda tangan tanpa memahami setiap program dan semua dokumen yang diteken itu.

Sementara itu dari Gresik dilaporkan, kasus dugaan korupsi di Desa Bulangan naik ke tahap penyidikan. Kasus ini melibatkan Kades

Mudlohan yang disebut-sebut kabur hampir sebulan ini dan tidak pernah ngantor.

Penyidik dari Tipikor Sat-

reskrim Polres Gresik sudah melakukan pemanggilan. Mudlohan tidak pernah datang. Dia tersandung kasus dana desa, mulai pembangunan proyek Jalan Desa dengan anggaran Rp 100 juta, Jembatan Desa Rp 70 juta dan penyertaan modal

Bumdes pagu Rp 400 juta. Penyidik telah memeriksa saksi dari perangkat desa, mulai sekdes, bendara, dan mantan ketua Bumdes. "Sudah naik penyidikan," kata Kasatreskrim Polres Gresik, Iptu Wahyu Rizki Saputro, Kamis (18/8). (ufi/wil)



PENYULUHAN - Suasana penyuluhan hukum untuk kepala desa (kades) baru yang digelar Kejari Sidoarjo.

STORY HIGHLIGHTS

- Para kades diwarnai, jangan sampai perencanaan tidak sesuai dengan hasil.
- Apalagi, ada pengurangan anggaran dan permainan pengelolaan.
- Monitoring harus terbuka, warga bisa ikut mengawasi.

CS Dipindai dengan CamScanner

SURYA
Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



DIFUNGSIKAN: Kades Tambakrejo, Sutrisno di lokasi gedung PAUD yang saat ini difungsikan proses belajar mengajar. (gus)

Bangunan PAUD Tambakrejo Siap Difungsikan Belajar Siswa

Sidoarjo, Memo X

Pemerintah Desa Tambakrejo Kecamatan Krembung terus mengebut pembangunan seperti yang telah direncanakan dalam APBDes, diantaranya adalah pembangunan sarana pendidikan berupa gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di lingkungan RT.17. RW. 09, Dusun Balongpapar, Desa Tambakrejo, Kecamatan Krembung. Proyek ini bersumber dana Bantuan Keuangan (APBDes Tahun 2022) senilai Rp. 141.854.500, dengan volume panjang 6 meter, lebar 6 meter.

Sedangkan pembangunan gedung serbaguna (tahap I), volume panjang 36 meter, lebar 24 meter, sumber dana BK (APBDes Tahun 2022). Senilai Rp. 393.604.000. Proses pengerjaan dikerjakan oleh Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) Desa Tambakrejo.

Seiring dengan selesainya pembangunan gedung tersebut, kini keduanya sudah selesai dikerjakan, Dan 1 unit gedung PAUD saat ini sudah difungsikan proses belajar mengajar.

Kepala Desa Tambakrejo Sutrisno menjelaskan proses awal pengerjaan pembangunan gedung PAUD dan pembangunan gedung serbaguna sesuai RAB dan dikerjakan swakelala dengan pekerja warga setempat

"Gedung PAUD 1 lokal sudah selesai keseluruhannya sesuai RAB, dan kini sudah difungsikan proses belajar mengajar dengan jumlah 30 murid," ucapnya, Kamis (18/8/2022).

Untuk gedung serbaguna di sisi timur gedung PAUD, pembangunan tahap pertama berupa pilar, pondasi, uruk juga sudah selesai. Selanjutnya pembangunan tahap II, masih menunggu anggaran agar dapat dikerjakan kembali.

Keseluruhan pembangunannya dari gedung PAUD dan gedung serbaguna sesuai RAB dan itu tertera dalam papan nama. Disitu disebutkan sumber anggaran.

"Anggaran keduanya tertulis dan dipasang pada papan prasasti pembangunan secara terbuka dan transparan," ungkapnya. (gus/dar)

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Melalui Musrenbangdes, Pemdes Tanggul Prioritaskan Pembangunan

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Desa Tanggul, Kecamatan Wonoayu, menggelar musyawarah pembangunan desa (musrenbangdes) di Pendopo Balai Desa Tanggul, Senin (15/8) malam.

Musyawarah desa ini dalam rangka penyusunan rencana pembangunan desa tahun 2023 ini, dihadiri Camat Wonoayu, Kasi pemerintahan Kecamatan Wonoayu, BPD, LPMD, Pendamping Desa, RT, RW, dan tokoh masyarakat setempat.

Kepala Desa Tanggul Syaiful Akhmadi mengatakan, musrenbangdes adalah proses musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh BPD untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.

"Kegiatan musrenbangdes ini bertujuan untuk pencermatan usulan-usulan dari

masing-masing bagian yang di sampaikan di Rencana pembangunan desa. Selain itu untuk melihat daftar usulan yang menjadi prioritas utama pembangunan di Tahun 2023 mendatang," ujar Kades Syaiful, Kamis (18/8).

Sementara itu, Camat Wonoayu Probo Agus Sunarno menyampaikan, musrenbangdes ini intinya akan mendukung penuh apa yang menjadi prioritas pembangunan desa.

Diharapkan semua masyarakat dapat merasakan pembangunan infrastruktur yang telah ada serta turut berpartisipasi dan berperan aktif dalam pembangunan yang akan datang.

"Kami berharap kepada seluruh masyarakat agar tidak bosan dalam melakukan kegiatan musrenbang yang merupakan kegiatan rutinitas pemerintah dalam melakukan



Kegiatan musyawarah pembangunan desa yang digelar di Pendopo Desa Tanggul, Kecamatan Wonoayu.

pembangunan," sambungnya.

Menurutnya, dengan musrenbang yang dilaksanakan setiap tahun akan menjadi dasar bagi pemerintah untuk melak-

sanakan pembangunan yang ada di desa.

"Kami berharap kepada seluruh warga juga turut berperan serta dalam proses pemban-

gunan. Kritik dan saran, sangat diperlukan guna tercapainya keseimbangan dalam pembangunan yang dilaksanakan," pungkasnya. (zam/jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

SEMANGAT: Pemain Deltras Sidoarjo saat berlatih di Stadion Jenggolo.

Fokus Perbaiki Lini Depan dan Belakang

KOTA-Deltras Sidoarjo masih terus memperbaiki kualitas untuk menggarungi Liga 2. Tak terkecuali mempertajam lini depan dan memperkuat lini belakang.

Pelatih Deltras Sidoarjo Ibnu Grahan mengungkapkan, dari 18 kali uji coba yang telah digelar Deltras selalu bisa mencetak gol. Tapi sayangnya juga kebobolan. Hal itu tentu menjadi perhatian serius untuk diperbaiki.

"Kita selalu cetak gol tapi pasti kebobolan," ucapnya.

Ibnu menambahkan, di sisa waktu yang ada dirinya akan terus menggenjot pemainnya untuk berlatih. Tujuannya untuk mempertajam serangan dan

mencegah agar minim kebobolan. "Masih ada waktu, kami kejar untuk memperbaiki kelemahan," imbuh pria yang juga pernah mengarsiteki Bhayangkara FC itu.

Di bawah mistar gawang, tim berjudul The Lobster memiliki sejumlah kiper yang diandalkan. Yakni M Ridho, Dicky Agung, dan Bimo Kotto. Untuk lini bertahan ada nama-nama seperti Diky Rolias, Amabel, Beny Wahyudi, Crah Angger, Rio Fernando, dan Marsel Usemahu.

Sementara tumpuan di lini depan ada pada Dwiki Mardianto, Martinus Novi, M Rizal, Wahyu Adi, Wahyu Jati, M Khakim,

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Fokus Perbaiki Lini...

Jiddan Nur, Beny Ashar, Samsudin, Bramantio. Di lini tengah, ada Hafit

Ibrahim, Sedek Tuakia, Rendi Irwan, Gilang Oktafana, Afrizan, Naufal Aji, Rikza Syawali dan M Faiz.

"Diharapkan saat kick-off Liga 2

nanti, Deltras lebih siap. Sehingga bisa mengumpulkan pundi-pundi poin agar bisa meraih tiket promosi Liga 1," terangnya. (son/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



MERDEKA: Pelaksanaan upacara HUT RI ke-77 warga Graha Kota berlangsung lancar.

200 Warga Graha Kota Adakan Upacara Kemerdekaan RI ke-77

KOTA-Sebanyak 200 warga perumahan Graha Kota, RW 12 berkumpul di halaman Masjid Al Firdaus, Rabu (17/8). Mereka melaksanakan upacara dalam rangka memperingati HUT RI ke-77.

Ketua Yayasan Masjid Al Firdaus, H Warsito mengatakan, upacara tersebut baru pertama kali dilakukan. Sebagai bentuk cinta kepada negara, para pemimpin, dan pejuang kemerdekaan, warga sepakat menggelar upacara. "Mudah-mudahan bisa dilaksanakan setiap tahun," katanya.

Hampir seluruh lapisan masyarakat di Graha Kota terlibat. Mulai dari tokoh masyarakat, pengurus RT dan RW, serta tokoh agama. Mereka ada yang menggu-

nakan pakaian adat, ada juga yang berpakaian agamis.

Warsito menyebutkan, upacara juga sebagai langkah untuk membangun dan meningkatkan rasa cinta terhadap negara.

Menurut dia, pelaksanaan upacara digelar di halaman masjid karena merupakan pusat kegiatan masyarakat. "Semuanya berkumpul dan tidak ada gap di antara kami," imbuhnya.

Sementara itu, Muhammad Yunus selaku Ketua RW 12 Graha Kota mengaku upacara tersebut merupakan bentuk kumpul-kumpul warga. "Spontan saja, saat warga kumpul kemudian memutuskan untuk menggelar upacara," ujarnya. ● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner

200 Warga Graha...

Menurut dia, persiapannya hanya dilakukan dalam waktu dua minggu. Upacara digelar sebagai bentuk edukasi dan motivasi kepada masyarakat. Dia juga tidak menyangka bahwa antusiasme masyarakat cukup tinggi. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



ANEKA RAGAM: Sejumlah pelajar SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo mengikuti karnaval dengan mengenakan pakaian tradisional kemarin.

DIMAS MAJLANA/JAWA POS

Tampilkan Sisi Religius Sekaligus Keberagaman lewat Karnaval

SIDOARJO - Dengan mengenakan berbagai kostum menarik, 596 siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo (Musasi) mengikuti karnaval yang digelar sekolah kemarin (18/8). Mereka berjalan sekitar 3 kilometer. Rutenya dari sekolah di Jalan Samanhudi, ke arah timur menuju Perumahan Bumi Citra Fajar (BCF), melewati Jalan Panglima Hidayat, dan kembali ke sekolah.

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo Aunur Rofiq menjelaskan, karnaval yang digelar kemarin merupakan puncak peringatan HUT RI sekaligus

peringatan Tahun Baru Hijriah di sekolahnya. "Kami mengangkat tema berani hijrah, merdeka belajar, dan berkarya. Sehingga anak-anak mengekspresikan dirinya lewat pakaian dengan tema itu," jelasnya.

Ada siswa yang menampilkan pakaian nuansa religius seperti kebaya, tetapi berkerudung, dan pakaian khas KH Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah. Sebagaimana yang dikenakan Muhammad Fakhri Az Zaidan dari kelas IX. Dia mengenakan *imamah* atau kain penutup kepala, lengkap

dengan atasan putih dan bawahan batik. Selain itu, para siswa mengenakan pakaian berbagai adat asal Indonesia. "Nuansa religius ditampilkan, nuansa keberagaman juga ada," jelasnya.

Aunur menyebutkan, selama empat hari sebelumnya, sekolahnya juga menggelar berbagai lomba. Total ada 11 lomba seperti lomba putra Muhammadiyah dan putri Aisyiyah. Mereka semacam jadi duta Muhammadiyah dan Aisyiyah yang harus paham seputar organisasi tersebut. Ada lomba cipta puisi, lomba menulis, lomba menyanyi

solo, permainan tradisional, dan lainnya.

Yang dilombakan sama dengan yang dipertandingkan dalam Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) yang rutin digelar pemkab hingga Kemendikbudristek. Harapannya, sekaligus jadi upaya persiapan siswa dan pencarian bibit siswa yang kelak bertanding dalam O2SN. Dalam setiap momen seperti HUT RI tersebut, pihak sekolah selalu menyisipkan lomba-lomba yang ada dalam kompetisi resmi seperti O2SN sebagai persiapan siswa. (uzi/c12/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Meriah, Karnaval Warga Desa Wangkal



KARNAVAL: Kades Desa Wangkal Slamet Basori didampingi H. Kuata, Ketua BPD memberangkatkan peserta karnaval. (gus).

Sidoarjo, Memo X

Memperingati HUT ke-77 RI, warga Desa Wangkal, Kecamatan Krembung menggelar karnaval yang diikuti para peserta dari masing-masing RT setempat, Rabu (17/08/2022). Ratusan warga berbondong-bondong memadati lokasi untuk melihat event tingkat desa tersebut.

Ketua anitia penyelenggara karnaval Solikin mengatakan, garis start dan garis finish di area halaman masjid Nurul Abror. Sedangkan jarak yang ditempuh oleh para peserta, dengan jalan kaki mencapai 4 kilometer.

"Kostum atau pakaian yang dipergunakan bagi peserta itu tidak ada batasan. Alhamdulillah, dalam acara tersebut menampilkan pakaian budaya berbagai ragam adat istiadat Sabang hingga Merauke. Bahkan kostum atau pakaian kemasa kinian (modern). Kegiatan ini dari ide-ide, kreasi-kreasi, yang diikuti RT. 09 sampai RT. 14, adalah inisiatif warga sendiri," ujarnya.

Intinya, kata Solikin, Pemerintah Desa, LPMD, BPD, Pemuda-Pemudi, dan lainnya sangat mendukung, mensupport kreasi-kreasi anak-anak. "Kegiatan ini terus berkelanjutan dan diharapkan akan lebih baik pada tahun-tahun berikutnya dengan yang lebih marak dan meriah," tambahnya.

Sementara Kades Wangkal Slamet Basori didampingi H. Kuata Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) menjelaskan, pihaknya sangat mendukung dan mengapresiasi apa yang dilakukan warganya dalam rangka memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan RI. Kali ini menggelar karnaval sebagai wujud kreasi anak bangsa yang berlangsung meriah.

"Dan antusias warga itu nampak terlihat jelas, meski dibawah terik panasnya matahari, namun mereka para peserta karnaval tetap bersemangat. Kami sangat berterima kasih atas kerjasama, partisipasinya sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan berjalan aman, tertib, dan lancar," pungkasnya. (gus/dar).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

✓ BUDIDAYA IKAN LELE DESA WATUTULIS, SEBAGAI UPAYA MENJAGA KETAHANAN PANGAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat di desa Watutulis Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, tepatnya di RT/0 2 adalah melalui budidaya ikan lele. Budidaya ini dicetuskan oleh kelompok masyarakat [Pokmas] dengan koordinator, " Pak Cahyo. Latar belakang mencetuskan ide budidaya ini adalah karena Cahyo melihat dilingkungan RT/02 khususnya kurang keg-

iatan sehingga saya berinisiatif membentuk kelompok budidaya ikan lele bersama 5 orang rekan .

Selain itu juga ingin desa Watutulis beda dengan desa-desa yang lainnya.

Anggaran untuk membuat kolam ikan lele yang terbuat dari terpal didapat dari pemerintah desa melalui dana desa DD diperuntukan ketahanan pangan. Lahan yang digunakan untuk budidaya milik salah

seorang anggota kelompok masyarakat.

Lebih lanjut cahyo menyampaikan, tujuan dibentuknya kelompok budidaya ikan lele ini adalah untuk memberdayakan ketahanan pangan desa. Sementara kolam ikan lele yang sudah siap dengan luas 4x5 meter menggunakan terpal sebanyak 10 kolam.

Cahyo menyampaikan 10 kolam kita isi 15000 ikan lele dengan ukuran lele umur satu

minggu ,memang ini baru pertama kali kita membudidayakan ikan lele. Menjadi kendala untuk budidaya ikan lele ada pada pakanan apalagi hampir setiap bulan harganya naik. Kalau untuk pemasarannya sangatlah mudah, imbuhnya.

Kepala Desa Watutulis, "Warsono, melalui Sekretaris desa mengatakan, untuk pembuatan kolam ikan lele kita ambilkan dari dana desa DD melalui bidang ketahanan pan-

gan sebesar Rp.175 juta. Kita gunakan juga membeli traktor dan lain sebagainya.

Terpisah ketua TPK Miftahul Khuluk saat berada dilokasi Kolam ikan lele mengatakan dari 10 kolam di RT/02, ada 4 kolam dan yang 6 berada diluar RT/02. Keperluan untuk memenuhi pakanan ikan lele masih disuplai dari pemdes. Ikan lele akan dipanen sekitar 3 bulan, pungkasnya. (Lie/Khol)



Miftahul Khuluk TPK bersama Cahyo Pokmas Watutulis

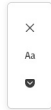
CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Peresmian Kantor Baru, BPJS Kesehatan Sidoarjo Ingin Tingkatkan Pelayanan Pada Masyarakat

admin

3-4 menit



SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Direktur Utama (Dirut) BPJS Kesehatan, Ali Gufron Mukti menyampaikan keberadaan kantor baru yang disebut terbesar di Jawa Timur ini sebagai bentuk komitmen asuransi kesehatan milik pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Kamis (18/08).

Jumlah JKN KIS di Sidoarjo mencapai 98,61 persen dari jumlah penduduk Sidoarjo yang mencapai 2,5 juta jiwa. Bahkan target nasional 98 persen baru Tahun 2024 mendatang," ujar Direktur Utama (Dirut) BPJS Kesehatan, Ali Ghuftron Mukti kepada di sela peresmian Kantor BPJS Kesehatan Cabang Kabupaten Sidoarjo.

Lebih jauh, Ali Ghuftron Mukti menjelaskan kedua itu membuktikan jika Kantor BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo mewujudkan komitmen dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Sidoarjo secara maksimal. Yakni kerjasama dan kolaborasi dibangun bersama para stakeholder dan Pemkab Sidoarjo demi efektivitas pelayanan.

"Ini membuktikan pelaksanaan JKN KIS sudah melakukan lompatan yang besar. Karena BPJS Kesehatan memiliki kepesertaan JKN KIS terbesar di dunia. Di Jatim terbanyak dari asuransi terbaik layanannya termasuk Top Of Mind masyarakat soal layanan asuransinya tentang adalah BPJS Kesehatan," ungkapnya.



Selain itu, saat ini khusus di Sidoarjo ada 180 Fasilitas Kesehatan (Faskes) tingkat pertama yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan Sidoarjo. Rinciannya ada 10 dokter gigi, 38 dokter umum, 2 klinik Polri, 8 TNI dan 17 puskesmas. Selain itu, ada 4 rumah sakit kelas B, 9 rumah kelas C dan 10 rumah sakit kelas D yang sama-sama memberikan pelayanan kesehatan terbaik untuk masyarakat Sidoarjo.

"Kami optimalisasi penyelenggaraan JKN KIS. Kami berharap di Sidoarjo tidak punya hutang di rumah sakit. Kalau ada hutang agar bisa diselesaikan dengan cepat. Kami berharap agar diberi uang muka rumah sakit. Tujuannya agar pelayanan lebih bagus lagi. Kami berharap BPJS Kesehatan bukan hanya untuk warga miskin dan yang tidak mampu, tapi untuk semua kalangan," tegasnya.

Tidak hanya itu, BPJS Kesehatan juga terus optimalisasi penyelenggaraan JKN KIS. Bahkan untuk pelayanan kesehatan sekarang peserta JKN KIS tidak perlu antri.

"Cukup dengan pencet HP bisa masuk aplikasi agar bisa masuk sesuai jadwal jam pelayanan di Faskes yang dituju. Bisa antri dari rumah," tandasnya.

Sementara prosesi peresmian gedung baru itu, Direktur Utama (Dirut) BPJS Kesehatan, Ali Ghuftron Mukti didampingi Deputi Direksi BPJS Kesehatan Jawa Timur, I Made Puja Yasa dan Kepala Cabang BPJS Kesehatan Sidoarjo, Yessy Novita. Kemudian sejumlah perguruan tinggi negeri anggota DIKTI Jawa Timur. Selain itu, seluruh stakeholder di Sidoarjo ikut menghadiri acara peresmian gedung baru bertingkat 4 dengan parkir terluas dan representatif itu. Bahkan pelayanan seluruhnya terpusat di lantai satu. (NDS)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Ketua dan Pengurus TP.PKK Desa/Kelurahan Dibekali Materi Kepemimpinan

admin

4.5 menit



Ketua TP.PKK Kabupaten Sidoarjo Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Masih dalam nuansa euforia Kemerdekaan RI ke 77 TP. PKK Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan Pelatihan Kepemimpinan Bagi Ketua TP.PKK Desa/Kelurahan, Kamis (18/08) Pendopo Delta Wibawa.

Kurang lebih 150 orang ketua/pengurus PKK Kecamatan, Ketua TP.PKK Desa/Kelurahan se Kabupaten Sidoarjo serta perwakilan dan yang hadir dari desa-desa yang baru saja dilantik diajak dan dibekali ilmu tentang kepemimpinan.

Hadir secara langsung Ketua TP.PKK Kabupaten Sidoarjo Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum beserta jajaran pengurus TP.PKK Kabupaten.

Dalam sambutannya Ning Sasha menyampaikan banyak sekali pelatihan sejenis yang diselenggarakan sebelumnya bahkan dari berbagai sumber, namun yang perlu ditekankan yaitu dimana tidak boleh lupa tentang amanah yang sudah diberikan sebagai ketua atau pengurus PKK Kabupaten yaitu untuk bagaimana sama-sama membangun khususnya Kabupaten Sidoarjo.

Patut berbangga bahwa pada saat ini dengan mengenakan seragam PKK karena dunia internasional mengakui bahwa PKK adalah Green Angle (malaikat hijau), suatu organisasi yang berasal dari masyarakat terkecil yang bisa menjadi penggerak masyarakat tingkat bawah yang beranggotakan para Ibu-Ibu jadi unit terkecil yaitu keluarga sehingga Ampe di tingkat internasional tidak ada organisasi seperti PKK yang pengurusnya diambil dari berbagai macam latar belakang, tidak memandang dari mana berasal tidak memandang apa yang kenakan akan tetapi apa yang bisa diberikan, bisa di kontribusikan kepada negara ini khususnya kepada Kabupaten Sidoarjo.

"semoga materi yang diberikan oleh narasumber pada pagi hari ini bisa diaplikasikan kepada masyarakat,

Pesan saya hanya satu saat kita menjadi pengurus atau bahkan ketua kita harus selalu terbuka pada masyarakat mendengarkan keluhan masyarakat, mudah-mudahan selepas acara ini tidak ada lagi warga desanya yang curhat kepada saya kalau ketua TP.PKKnya tidak bisa diajak ngomong/di curhati, monggo lebih dekat ke masyarakat anggap saja masyarakat itu adalah kita, karena jika ibu-ibu sudah berkumpul apapun bisa menjadi topik pembicaraan, bisa masalah tumbuh kembang anak, masalah ekonomi, masalah keluarga bagaimana bisa bersama-sama membangun desa, dan ibu-ibu jika sudah ngobrol dan sharing itu lebih luwes dari situ bisa disampaikan ke perangkat desa bisa disampaikan kepala desa" himbau Ketua TP.PKK.

Selain itu Ning Sasha menambahkan apa yang menjadi inti dari mengamanat PKK ini, bagaimana kita mau mendengarkan keluhan masyarakat, bersedia membantu mengupayakan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat yaitu di tingkat keluarga jadi alangkah baiknya dengan sesama warga desa untuk saling peduli, terlebih lagi sudah mengenakan seragam dan atribut PKK.

Sementara itu pada kesempatan yang istimewa ini menghadirkan 2 narasumber yaitu Khoiril Ummah, S.Ag yang menyampaikan tentang Kepemimpinan Ketua TP.PKK Desa/Kelurahan Kabupaten Sidoarjo, serta menjelaskan tentang organisasi TP.PKK mulai dari struktur, tupoksi serta kegiatan yang ada di TP.PKK.

Kemudian dilanjutkan narasumber ke 2 Uays Hasyim dari Protokol dan dokumentasi Pimpinan Setda Kabupaten Sidoarjo yang memberikan bekal ilmu kepada peserta tentang 8 Prinsip Kepemimpinan Change to Great untuk Latihan Kepemimpinan PKK.

Dimana dijelaskan bahwa seorang pemimpin haruslah memiliki 8 prinsip yang terurai sebagai berikut. karakter Kepemimpinan level 6 adalah pribadi rendah hati, eksekutor tingkat tinggi dan spiritual maksimal, Pribadi multi talenta, HQD – High Quality Discipline, Life for service, GPS – Great Public Speaker, Wacon – The Water Concistent, 9 Saasran Prioritas dan Self Leadership. Selain itu juga harus meneladani prinsip kepemimpinan Ki Hajar Dewantara, yakni Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso dan Tut Wuri Handayani.

"Pada prinsipnya kepemimpinan adalah aksi bukan posisi, kepemimpinan adalah tanggung jawab. Jika tindakan kita menginspirasi orang lain untuk bermimpi lebih baik, belajar lebih baik, berbuat lebih baik dan menjadi lebih baik, maka itu adalah seorang pemimpin" katanya. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa

📌

matadelta.com

Staf Bawaslu Sidoarjo Namanya Dicatat Jadi Anggota Parpol Ini...

1-2 menit



FOTO: Tampak depan, Kantor Bawaslu Kabupaten Sidoarjo

SIDOARJO, Matadelta.com — Satu staf Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Sidoarjo diduga dicatat namanya menjadi anggota partai politik calon peserta pemilu 2024.

Ketua Bawaslu Kabupaten Sidoarjo, Haidar Munjid mengatakan hal itu diketahui setelah dilakukan pengecekan di Sipol KPU. Selain satu stafnya, masih ada sekira 15 orang yang salah satunya terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah mengadu karena ikut dicatat salah satu partai politik.

“Kalau staf Bawaslu itu terdaftar di anggota Parpol. Parpolnya non parlemen (pemilu 2019 tidak lolos parlemen threshold),” Kata Haidar Munjid saat dikonfirmasi matadelta.com, Kamis (18/8/2022).

Haidar menuturkan, staf Bawaslu diketahui telah dicatat salah satu partai politik karena NIK dan Nama dan tanggal lahir di KTP memiliki kesamaan.

“Namun untuk alamat desa dan kecamatan berbeda,” jelasnya.

Laman: [1](#) [2](#)

MATADelta
COM



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



republikjatim.com

Ning Shasha Bangga dan Apresiasi Kerajinan Siswa Siswi SLB Dharma Wanita Sidoarjo

republikjatim.com
3 menit



KUNJUNGAN - Penasehat DWP Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdor berkunjung ke SLB Dharma Wanita Sidoarjo di Jl. Pahlawan Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo memperingati HUT ke 40 dan memperingati Hari Kemerdekaan RI ke 77, Kamis (18/08/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Sekolah Luar Biasa (SLB) Tamanungu Dharma Wanita Sidoarjo di Jl. Pahlawan Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo memperingati HUT ke 40 sekaligus memperingati Hari Kemerdekaan RI ke 77 dengan menggelar gebyar seni, pameran hasil karya siswa dan bazar. Kegiatan itu dipusatkan di halaman SLB Dharma Wanita.

Kegiatan gebyar seni, pameran dan bazar ini menjadi kegiatan perdana setelah pandemi Covid-19. Acara dihadiri Penasehat DWP Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdor dan Ketua DPW Kabupaten Sidoarjo, Ari Andjar Surjodianto serta pengurus DWP Kabupaten Sidoarjo.

Penasehat DWP Kabupaten Sidoarjo yang akrab disapa Ning Shasha mengaku merasa bangga dengan kemampuan siswa dan siswi SLB Dharma Wanita. Terutama yang ikut tampil dalam gebyar seni itu.

"Kunjungan ini menjadi kunjungan pertama ke SLB ini. Karena kepemimpinan DWP Sidoarjo baru dilantik. Bertemu dan berinteraksi dengan anak-anak hebat dan luar biasa ini bukan hal baru bagi saya. Tetapi entah kenapa selalu memberikan kesan yang istimewa, terharu dan bangga," ujar Ning Shasha kepada republikjatim.com, Kamis (18/08/2022).



Selain itu, Ning Shasha yang juga alumni Unsur Surabaya ini mengaku bangga dengan anak-anak hebat di SLB itu. Bahkan diyakini ke depan mereka akan turut andil membawa Kabupaten Sidoarjo menjadi jauh lebih maju dan lebih baik lagi.

"Ini tidak terlepas dengan peran guru, dan wali murid yang luar biasa dalam support (mendukung) pendidikan anak-anak hebat ini," tegas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Kepala SLB B Kabupaten Sidoarjo, Evi Ermawati mengaku di SLB Dharma Wanita Kabupaten Sidoarjo ini melayani pengajaran bagi siswa berkebutuhan khusus. Ada SLB B untuk siswa yang tuna netra dan SLB C bagi siswa yang tuna grahita. Bahkan ada kelas untuk siswa yang memiliki keterbatasan intelektual.

"Janjang pendidikan di SLB ini mulai tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) hingga SMA. Jumlah siswanya saat ini untuk SLB B dan SLB C total kurang lebih sekitar 150 siswa," paparnya.



Selain itu, Evi memastikan jika semua hasil karya yang dipamerkan saat ini mulai dari pembuatan telur asin, handicraft hingga batik celup merupakan hasil karya siswa dan siswi SLB terbesar di Sidoarjo itu.

"Semua hasil karyawan para siswa dan siswi kami untuk pameran dan seni siang ini," tandasnya. HalWaw